

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia merupakan salah satu dari destinasi wisata terbaik di Nusantara (kumparanTRAVEL, 2018). Kota Medan memiliki berbagai ragam jenis wisata. Secara umum, ada dua jenis wisata, yakni wisata umum dan wisata khusus. Wisata umum adalah wisata dimana kebanyakan orang menyukai dan mendatangi sebuah objek dengan maksud untuk bersenang-senang, seperti menikmati gunung, danau, sungai, pantai, laut, dan yang berhubungan dengan alam terbuka. Wisata khusus adalah dimana tempat-tempat yang didatangi orang karena memiliki tujuan dan kebutuhan tertentu, seperti museum.

Beberapa contoh wisata umum di Kota Medan adalah Rahmat Zoo and Park, The Le Hu Garden dan Maha Viara Adhi Maitreya. Beberapa contoh wisata khusus di Kota Medan adalah wisata religi seperti Taman Maria Velangkani, Masjid Al-Osmani, wisata *sport* seperti Citra Wisata Football Field, wisata edukasi salah satu contoh yang kami ambil adalah museum. Museum di Kota Medan sendiri ada sekitar 10 hingga 11 museum. Kesepuluh museum tersebut adalah Rahmat *International Wildlife Museum & Gallery*, Raz *Museum & Gallery*, Istana Maimoon, Museum Tjong A Fie Mansion, Museum Perjuangan TNI, Museum Situs Kotta Cinna, Museum Perjuangan

Pers, Museum Uang Sumatera. Semua museum ini adalah merupakan objek wisata edukasi di Kota Medan yang sebenarnya sangat potensial. Namun dari kesepuluh museum ini kami memilih 2 (dua) museum yaitu Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia dikarenakan :

1. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara adalah museum terbesar dan terlengkap koleksinya di Sumatera Utara (Museum Indonesia, 2020a).
2. Museum Perkebunan Indonesia adalah satu-satunya museum perkebunan di Indonesia pertama dengan konsep museum tematik (Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Medan, 2018b). Museum perkebunan ini sudah mendapat berbagai penghargaan dari berbagai institusi.

Koleksi Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara diklasifikasikan atas 10 kategori yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Klasifikasi Koleksi Museum Negeri Sumatera Utara

MUSEUM PROVINSI SUMATERA UTARA

Memiliki hampir 7.000 koleksi yang mewakili 7 etnis di Sumatera Utara. berbagai peninggalan sejarah budaya bangsa, hasil seni dan kerajinan dari berbagai suku di Sumatera Utara.

Koleksi ini diklasifikasikan atas 10 jenis yaitu :

1. Geologika/geografika (batu-batuan, fosil, mineral)
2. Biologika (tengkorak, kerangka manusia)
3. Etnografika (perhiasan kepala, kalung, gelang)
4. Arkeologika (budaya masa lampau prasejarah-modern)
5. Historika (benda-benda yang berhubungan dengan sejarah)

6. Numismatika & Heraldika (mata uang atau alat tukar yang syah)
7. Filologika (naskah kuno yang ditulis tangan)
8. Keramologika (bahan tanah liat yang dibakar)
9. Seni rupa
10. Teknologika (peralatan atau hasil produksi pada masa tertentu)

Sumber : (Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Sementara, Museum Perkebunan Indonesia adalah satu-satunya museum perkebunan di Indonesia dengan berbagai penghargaan yang telah diraih, hal ini dapat ditunjukkan pada Gambar 1

Gambar 1
Prestasi Museum Perkebunan Indonesia

V. Prestasi Musperin

Masuk dalam Nominasi Anugrah Purwalagrha Indonesia Museum Awards 2019 kategori **Museum Lestari** yang diberikan oleh Komunitas Jelajah

2019



Masuk dalam Nominasi Anugrah Purwalagrha Indonesia Museum Awards 2021 kategori **Museum Kolaboratif** diberikan oleh Komunitas Jelajah

2021



Hasil penilaian Standarisasi Museum yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018 **musperin masuk kategori B**

2018



Menerima penghargaan "**LAKE TOBA LEADING MUSEUM**" dalam ajang Lake Toba Tourism Award 2021/2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Travel & Tourism Award Fondation (ITTA) di Hotel J.W Mariot 23 Sept 2021

2021



Sumber : (Museum Perkebunan Indonesia, 2022)

Museum adalah wadah di mana artefak sejarah dilestarikan, dan museum itu sendiri adalah salah satu atraksi pendidikan yang potensial (Panggabean, 2017). Atraksi museum menyediakan informasi bagi wisatawan. Selama perjalanan wisata, wisata edukasi museum juga diharapkan mampu menstimulus pendidikan formal maupun informal bagi wisatawan. Salah satu jenis strategi manajemen pariwisata adalah wisata edukasi, yang menggabungkan kegiatan wisata dengan kegiatan edukatif (Priyanto et al., 2018). Wisata edukasi adalah kegiatan yang melibatkan bepergian ke suatu destinasi wisata dimana pengunjung dapat belajar langsung dari objek wisata yang dikunjunginya (Bodger, 1998).

Wisata edukasi ini merupakan sebuah wadah yang dilakukan oleh institusi pendidikan, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Melalui wisata edukasi di Kota Medan, diharapkan peserta didik ataupun pengunjung lain yang berkunjung di museum Kota Medan diharapkan memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung. Para pengunjung dapat memperoleh pengetahuan dari koleksi benda, informasi beragam dari *display* koleksi dan fasilitas multimedia lainnya yang bisa bermanfaat.

Dimungkinkan untuk menyatakan bahwa keberadaan museum sangat penting karena fakta, bahwa museum adalah konsep pengakuan sejarah, yang memiliki potensi untuk merevitalisasi lingkungan, mengembangkan pariwisata berkelanjutan, pembangunan ekonomi melalui investasi swasta, dan salah satu upaya untuk membangun karakter masyarakat (Mussadun et al., 2019). Mengingat pentingnya wisata edukasi, di Yogyakarta melalui Pemerintah DIY, mencetuskan Program WKM kepanjangan dari Wajib Kunjung Museum. Tujuan dari program

WKM adalah menjadikan museum sebagai salah satu pusat pembelajaran, penelitian, dan rekreasi bagi pelajar di DIY. Museum ini dianggap sebagai *Learning Center* karena merupakan salah satu sub kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Museum Dinas Kebudayaan DIY mulai tahun 2013 dan berlanjut melalui WKM. Museum diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar karena WKM berkontribusi dalam pengembangan wawasan, khususnya di kalangan pelajar. Dengan munculnya sub kegiatan Wajib Kunjung Museum. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata dari peran Pemerintah Daerah terhadap proses belajar museum. Konsep wajib ditujukan bagi Pemerintah yaitu Pemda DIY untuk memfasilitasi sekolah-sekolah yang ada di Yogyakarta agar melakukan kunjungan museum sebagai salah satu kegiatan di luar sekolah. (Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022).

Bagi Kota Medan, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu museum yang sudah berdiri lama yaitu dimulai tahun 1954. Museum ini terletak di Jalan H. M. Jhoni No.51 Medan. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara mempunyai macam ragam, macam jenis koleksi sejarah. Adapun koleksi-koleksi museum berguna sebagai bahan pembuktian sejarah alam, budaya manusia dan lingkungannya serta dapat menggambarkan identitas suatu bangsa. Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dikategorikan sebagai museum umum berdasarkan koleksi yang dimilikinya. Sebagian besar koleksi museum berasal dari daerah Sumatera Utara yang terdiri atas benda-benda peninggalan sejarah budaya dari masa prasejarah, klasik pengaruh Hindu-Buddha, Islam, sampai kepada sejarah perjuangan masa kini. Beberapa koleksi lainnya lainnya di dapatkan dari

beberapa daerah lain di Indonesia dan dari negara lain seperti Negara Thailand. Hingga tahun 2005 Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara menyimpan kurang lebih 6.799 koleksi (Museum Indonesia, 2020b). Jumlah pengunjung pada Tahun 2019 sampai Tahun 2021 ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2

Data Kunjungan ke Museum Negeri Provinsi Utara Sumatera Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021

NO	TAHUN	BIAYA	REALISASI	TARGET TERCAPAI	% TERCAPAI	JUMLAH PENGUNJUNG					
						SERI A	SERI AA	SERI B	SERI BB	SERI C	TOTAL/BLN
1	2019	Rp93.821.000	112.589.000	Over Target	120.00 %	833	433	500	3.800	64	5.630
	JANUARI					631	405	1.452	6.116	59	8.663
	FEBRUARI					905	388	737	5.346	35	7.411
	MARET					849	312	1.134	3.721	93	6.109
	APRIL					600	240	158	1.241	49	2.288
	MEI					676	455	24	588	25	1.768
	JUNI					1.442	746	129	527	122	2.966
	JULI					1.170	538	596	2.133	122	4.559
	AGUSTUS					1.265	601	1.433	4.614	95	8.008
	SEPTEMBER					863	453	1.971	7.485	70	10.842
	OKTOBER					918	469	898	6.188	43	8.516
	NOVEMBER					1.505	1.129	391	2.891	181	6.097
	DESEMBER										
JUMLAH JANUARI - DESEMBER						11.657	6.169	9.423	44.650	958	72.857
2	2020	Rp93.821.000	30.690.000	1.759.500 - Oktober 2020 - Januari 2021 tidak Menerima Pengunjung	32.71%	859	540	589	2275	61	4324
	JANUARI					936	367	1059	8227	66	10655
	FEBRUARI					1117	273	822	2718	23	4953
	MARET					0	0	0	0	0	0
	APRIL					0	0	0	0	0	0
	MEI					0	0	0	0	0	0
	JUNI					0	0	0	0	0	0
	JULI					170	85	0	2	0	257
	AGUSTUS					172	40	0	0	0	212
	SEPTEMBER					167	22	0	9	0	198
	OKTOBER					0	0	0	0	0	0
	NOVEMBER					0	0	0	0	0	0
	DESEMBER					0	0	0	0	0	0
JUMLAH JANUARI - DESEMBER						3421	1327	2470	13231	150	20599
3	2021	Rp46.911.000	Rp0	Museum dan Terkait covid - 19 dan PPKM	0.00 %	0	0	0	0	0	0
	JANUARI					0	0	0	0	0	0
	FEBRUARI					0	0	0	0	0	0
	MARET					0	0	0	0	0	0
	APRIL					0	0	0	0	0	0
	MEI					0	0	0	0	0	0
	JUNI					0	0	0	0	0	0
	JULI					0	0	0	0	0	0
	AGUSTUS					0	0	0	0	0	0
	SEPTEMBER					0	0	0	0	0	0
	OKTOBER					0	0	0	0	0	0
	NOVEMBER					0	0	0	0	0	0
	DESEMBER					0	0	0	0	0	0
JUMLAH JANUARI - DESEMBER						0	0	0	0	0	

Sumber : (Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Tabel 3

Data Kunjungan ke Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

DAFTAR KARCIS TERJUAL														
BULAN JANUARI SD NOVEMBER 2022														
NO	BULAN	SERI A	SERI AA	SERI B	SERI BB	SERI C	JUMLAH	KETERANGAN						
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	Karcis Terjual Bulan November 2022						
2	FEBRUARI	440	204	30	1.039	0	1.713	- Seri A	=	4.233	X	3.000	=	12.699.000
3	MARET	980	190	728	1.232	2	3.132	- Seri AA	=	1.279	X	1.500	=	1.918.500
4	APRIL	462	169	63	287	2	983	- Seri B	=	2.087	X	1.500	=	3.130.500
5	MEI	797	178	198	649	0	1.822	- Seri BB	=	12.179	X	1.000	=	12.179.000
6	JUNI	1.544	435	241	1.012	13	3.245	- Seri C	=	28	X	10.000	=	280.000
7	JULI	1.272	434	88	256	16	2.066			JUMLAH			=	30.207.000
8	AGUSTUS	1.587	1.058	388	726	65	3.824							
9	SEPTEMBER	2.611	1.057	594	3.720	36	8.018							
10	OKTOBER	2.496	1.579	1.307	6.064	34	11.480							
11	NOVEMBER	4.233	1.279	2.087	12.179	28	19.806							
		16.422	6.583	5.724	27.164	196	56.089							

Sumber : (Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Program wisata edukasi pada Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara ditunjukkan melalui Tabel 4.

Tabel 4

Program Wisata Edukasi Museum Negeri Provinsi Utara Sumatera Tahun 2022

No .	Tahun	Kategori Pengunjung	Kegiatan
1.	2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajar TK, SD, SMP, SMA, Alwasliyah - Khalayak Umum berupa Perusahaan Swasta dan Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Gerakan Nasional Cinta Museum - Melakukan pemutaran film-film perjuangan di museum - Mengikuti kegiatan pameran regional - Mengikuti kegiatan pameran nasional - Melaksanakan pameran di Pekan Raya Sumatera Utara - Mengundang sekolah-sekolah untuk datang berkunjung ke museum - Melaksanakan pameran sejarah perjuangan bangsa 17 Agustus - Kegiatan pemilihan perwakilan Sumatera Utara untuk mengikuti Lomba Cerdas Cermat Tingkat Nasional - Penerjemahan pustaha laklak

Sumber : (Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, 2022)

Program wisata edukasi untuk siswa SMP ditunjukkan oleh Gambar 2.

Gambar 2

Program Wisata Edukasi oleh Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 untuk Siswa SMP



Sumber : Hasil Olahan Data (2022)

Penurunan pengunjung setiap tahunnya dialami oleh Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara. Penurunan pengunjung ini diakibatkan oleh kurangnya daya tarik museum di mata masyarakat. Daya tarik ini mencakup daya tarik eksterior, interior juga fasilitas yang sudah disediakan oleh museum (Lestari et al., 2018). Oleh karena itu Museum dianggap hal yang membosankan dan tidak menyenangkan. Salah satu bagian interior Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara yang menjadi “wajah pertama” museum yaitu ruang pameran yang masih berkonsep traditional museum, menjadikan narasi pada ruang pamer di museum ini belum terbangun. Dimana, narasi berperan krusial dalam membangun komunikasi untuk menciptakan pemahaman yang baik antara manusia dan koleksi dengan ilham cerita yang ingin disampaikan oleh koleksi (Purba & Adhitama, 2021).

Ketidaktahuan publik tentang lokasi Museum Negeri Sumatera Utara, fakta bahwa data pengunjung tidak disimpan dengan benar, dan fakta bahwa pengelola museum diharuskan untuk membuka log kunjungan untuk mendapatkan data laporan semuanya menyulitkan untuk membuat laporan dan data pengunjung selama kunjungan ke Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara. Informasi kunjungan manual dapat memperlambat pelaksanaan proses pekerjaan di Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara (Damanik & Ginting, 2019). Dari segi promosi dan pemasaran, strategi komunikasi pemasaran Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan belum dilakukan secara maksimal, dimana dana anggaran yang dikucurkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tidak secara keseluruhan diperuntukkan untuk promosi museum (Sinurat et al., 2020).

Dari fakta di atas, wisata edukasi Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara hanya menjadi sekedar kunjungan musiman yang diadakan oleh sekolah ataupun lembaga pendidikan lain. Program wajib kunjungan museum belum menjadi salah satu program wajib yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan formal di Kota Medan. Jumlah pengunjung yang sepi tidak sesuai dengan harapan bahwa wisata edukasi museum akan memberikan ilmu pengetahuan bagi para wisatawan. Berbagai masalah museum di atas menimbulkan pertanyaan bagaimana potensi, pengelolaan dan strategi pengembangan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sehingga museum ini menjadi wisata edukasi yang berkelanjutan.

Selain Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan juga memiliki sebuah Museum Perkebunan. Museum Perkebunan ini merupakan museum perkebunan pertama yang dimiliki Indonesia. Museum Perkebunan Indonesia ini berada di Jalan Brigjen Katamso No.53 Medan, Sumatera Utara. Museum ini diresmikan pada 10 Desember 2016 lalu. Museum Perkebunan Indonesia dikembangkan pengelolaannya oleh Yayasan Museum Perkebunan Indonesia. Museum ini memiliki koleksi perkebunan di Indonesia khususnya di Sumatera Utara (Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Medan, 2018a). Museum ini dikenal sebagai Museum Perkebunan Indonesia karena sejarah panjang ketenaran dan legenda seputar perkebunan Sumatera Utara. Sumatera Utara juga merupakan tempat desain perkebunan pertama kali dibuat. Museum Perkebunan Indonesia merupakan tempat wisata yang mengedukasi masyarakat, sehingga bisa disebut wisata edukasi. Di museum ini, pengunjung bisa melihat bagaimana perkembangan perkebunan di Indonesia dari dulu hingga sekarang.

Sejak Tahun 2016 sd Tahun 2017 sudah ribuan pengunjung yang datang ke berkunjung ke Museum Perkebunan Indonesia. Para pengunjung ini terdiri dari kalangan pelajar TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, Khalayak Umum dan Wisatawan Asing (Hartini & Fitri, 2020). Jumlah pengunjung pada Tahun 2016 sd Tahun 2021 ditunjukkan oleh Tabel 5.

Tabel 5.
Jumlah pengunjung pada Tahun 2016 sd Tahun 2021 Museum Perkebunan Indonesia

TAHUN	TK	SD	SMP	SMA	MHSW	UMUM	WIS	WIS	PENE	JLH
							DOM	MAN	LITI	
2016									841	841
2017	1.893	20.722	1.809	954	1.127	4.078	373	74	131	31.161
2018	5.800	39.024	5.548	3.776	535	4.109	410	65	120	59.387
2019	8.002	18.079	4.391	4.887	938	4.180	10	55	100	40.642
2020	1.915	4.045	2.632	920	79	746	39	20	261	10.657
2021	613	437	58	118	262	737	50	2	146	2.423
										-
JUMLAH	18223	83148	14438	10655	2941	13850	882	216	758	145.111
PERSENTASE	12,56%	57,30%	9,95%	7,34%	2,03%	9,54%	0,61%	0,15%	0,52%	100,00%
BULAN	2.016	2017	2018	2019	2020	2021				
JANUARI	0	539	3.104	1.792	2.704	80				
FEBRUARI	0	1.680	10.024	5.751	5.400	151				
MARET	0	1.953	10.717	4.442	1.965	192				
APRIL	0	1.983	3.304	3.015	2	75				
MEI	0	1.018	1.555	543	6	95				
JUNI	0	123	369	943	4	23				
JULI	0	281	508	511	10	21				
AGUSTUS	0	941	897	571	85	86				
SEPTEMBER	0	2.009	5.466	3.552	60	258				
OKTOBER	0	3.482	7.618	4.559	72	282				
NOVEMBER	0	11.750	12.253	11.840	157	578				
DESEMBER	841	5.402	3.572	3.123	192	582				
TOTAL	841	31.161	59.387	40.642	10.657	2.423				
JUMLAH	145,111 (seratus empat puluh lima ribu seratus sebelas)									

Sumber : (Museum Perkebunan Indonesia, 2022)

Tabel 6.
Jumlah pengunjung pada Tahun 2022 Museum Perkebunan Indonesia

BULAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
							M-1	M-2
JANUARI	-	539	3,104	1,792	2,704	80	338	
FEBRUARI	-	1,680	10,024	5,751	5,400	151	1,282	13
MARET	-	1,953	10,717	4,442	1,965	112	1,183	109
APRIL	-	1,983	3,304	3,015	2	65	65	11
MEI	-	1,018	1,555	543	6	50	510	428
JUNI	-	123	369	943	4	23	899	448
JULI	-	281	508	511	10	21	282	214
AGUSTUS	-	941	897	571	85	86	213	235
SEPTEMBER	-	2,009	5,466	3,552	60	269	1,002	157
OKTOBER	-	3,482	7,618	4,559	72	282		
NOVEMBER	-	11,750	12,253	11,840	157	578		
DESEMBER	841	5,402	3,572	3,123	192	582		
TOTAL	841	31,161	59,387	40,642	10,657	2,299	5,774	1,615
JUMLAH	152,376							

Sumber : (Museum Perkebunan Indonesia, 2022)

Program wisata edukasi pada Museum Perkebunan Indonesia ditunjukkan melalui Tabel 7.

Tabel 7

Program Wisata Edukasi Museum Perkebunan Indonesia Tahun 2022

No .	Tahun	Kategori Pengunjung	Kegiatan
1	2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelajar TK, SD, SMP, SMA, Alwasliyah - Khalayak Umum berupa Perusahaan Swasta dan Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tour/</i> Pemanduan dan Program Anak/ Keluarga terdiri atas salah satu museum pembelajaran yang wajib dikunjungi oleh anak-anak sekolah dari berbagai tingkat pendidikan (TK-SD-SMP-SMA-Mahasiswa) yang ada di kota Medan. - Kemitraan Musperin dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah serta komunitas-komunitas di kota Medan. Berikut beberapa kegiatan kemitraan yang dilakukan Musperin, yaitu dengan <ul style="list-style-type: none"> a) Komunitas Kopi Murah (Komunitas Pecinta Museum dan Sejarah), b) IPPSU (Ikatan Pendidik dan Penulis Sumatra Utara). c) Kegiatan mendongeng untuk pengunjung anak-anak TK dan SD yang diselenggarakan oleh Ikatan

			Pendidik dan Penulis Sumatera Utara. d) <i>Urban Sketcher</i> Medan Komunitas sketsa di kota Medan. ini, rutin melakukan kemitraan. e) Pojok Baca Medan.
--	--	--	--

Sumber : (Museum Perkebunan Indonesia, 2022)

Program wisata edukasi pada Tahun 2021 untuk Siswa SMP berupa kunjungan MTS Madrisatul Ikbar Tembung dan kunjungan SMP Edu Global School Medan ditunjukkan oleh Gambar 3 di bawah.

Gambar 3.

Program Wisata Edukasi oleh Museum Perkebunan Indonesia Tahun 2021 untuk Siswa SMP



Sumber : (Museum Perkebunan Indonesia, 2022)

Fakta bahwa Museum Perkebunan Indonesia memiliki sejumlah kecil karyawan profesional adalah konsekuensi dari ketidakmampuan manajemen museum untuk mengikuti kompleksitas museum. Sebagai lembaga nirlaba, museum belum melakukan pekerjaan yang baik dalam membangun jaringan.

Apresiasi dan kesan publik terhadap ruang pameran masih rendah. Untuk memposisikan museum sebagai institusi yang menarik sebagai destinasi wisata budaya, kurangnya sinergi antar pemangku kepentingan, khususnya di sektor pariwisata. (Hartini & Fitri, 2020). Sementara Museum Perkebunan Indonesia, dengan usianya yang masih relatif baru diharapkan dapat menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi. Museum Perkebunan Indonesia sebagai media pembelajaran untuk pelajar dan mahasiswa, membuat Museum Perkebunan Indonesia dapat berkembang mandiri dan tetap menjadi pilar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memperkuat kepribadian bangsa dan ketahanan nasional dan wawasan nusantara, menjadi kecintaan bagi generasi milenial, agar para milenial cinta Perkebunan Indonesia sebagai salah satu pilar ekonomi bangsa.

Museum sering dianggap sebagai wisata edukasi yang membosankan karena isu dan realitas yang muncul di dua museum yang tercantum di atas. Meskipun kedua museum di Medan sudah memiliki jumlah pengunjung tertentu dan sejumlah program, kegiatan, atau pameran, mereka tidak memiliki konsep yang menarik. Meskipun kegiatan wisata edukasi juga sudah dilakukan, masih belum ada pengunjung ke museum tersebut. Aktifitas wisata bernuansa edukatif pun telah dilakukan, namun museum masih sepi dari pengunjung. Mayoritas pengunjung museum ini adalah anak sekolah, pelajar, atau pengunjung yang datang untuk belajar. Akibatnya, misi pendidikan museum tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Oleh sebab itu diperlukan suatu strategi pengelolaan wisata edukasi pada kedua museum, diharapkan melalui strategi pengelolaan yang baik, museum sebagai sarana edukasi mampu bertahan dan berkembang dan berlanjut pada masa sekarang maupun bagi masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian prospek pengembangan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai destinasi wisata yang dapat diintegrasikan dengan daya tarik wisata lainnya yang ada di sekitar Kota Medan. Kedua museum diharapkan dapat menjadi tarik tujuan wisata yang menarik dikunjungi sekaligus sarana melestarikan warisan aspek budaya dan aspek lingkungan dan berkontribusi terhadap masyarakat Kota Medan (Hartini & Fitri, 2020).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengembangan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi berkelanjutan?
2. Bagaimana pengelolaan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi yang berkelanjutan?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi yang berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tesis adalah:

1. Menjelaskan potensi yang dimiliki oleh Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi berkelanjutan?
2. Menjelaskan pengelolaan Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi yang berkelanjutan?
3. Menjelaskan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia sebagai sarana wisata edukasi yang berkelanjutan?

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

- a. Kontribusi Pengembangan Teori : Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah serta memperluas kajian ilmu pariwisata, khususnya mengenai pengembangan wisata edukasi yang berkelanjutan pada museum di Kota Medan khususnya pada Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia.

b. Kontribusi Praktik dan Manajerial:

- 1) Untuk diri sendiri: memberikan gambaran tentang pengembangan wisata edukasi berkelanjutan pada museum yang ada di Kota Medan khususnya pada Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia.
- 2) Untuk Museum: sebagai sumbangsih pengetahuan dan masukan bagi pengelola untuk dapat menjalankan dan mengembangkan peran museum sebagai wisata edukasi, media pembelajaran yang berkelanjutan bagi pengunjungnya di masa sekarang dan masa yang akan datang.
- 3) Untuk masyarakat: memberikan referensi wisata edukasi sehingga museum merupakan tempat layak untuk dikunjungi karena dapat memberikan edukasi sekaligus rekreasi.

c. Kontribusi Kebijakan Pariwisata :

Untuk Pemerintah: memberikan gambaran tentang pengembangan wisata edukasi berkelanjutan pada museum yang ada di Kota Medan khususnya pada Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara dan Museum Perkebunan Indonesia. Hal ini agar dapat mendukung kedua museum dan mengharapakan Pemerintah dapat membuat suatu kebijakan ke depannya agar setiap museum yang ada di Kota Medan tetap berkembang dan berkelanjutan.